

ABSTRAK

PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SADARI PADA SISWI KELAS XII DI SMA NEGERI 2 TUBAN

Oleh :

NABILA NUR CAHYANI
P27820522034

Kanker payudara adalah topik yang cukup peka di Indonesia. Sumber dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (2024), sasaran yang diputuskan adalah 19,6% individu Indonesia menjalankan skrining kanker payudara, tetapi tingkat aktualnya hanya 13,7%. Demikian pula, PPTM (2024), setiap bulan wanita dapat melakukan pengecekan payudara melalui upaya SADARI (Periksa Payudara Sendiri), tepatnya tujuh hari setelah menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI pada siswi kelas XII di SMA Negeri 2 Tuban.

Studi ini mengadopsi pendekatan potong lintang dengan analisis korelasi. Dari 183 siswi yang terdaftar, 126 dipilih berlandaskan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Perilaku SADARI menjadi variabel terikat, sedangkan pengetahuan dianggap sebagai variabel bebas. Data diperoleh dari angket kuesioner dan ditinjau menggunakan uji peringkat spearman.

Hasil penelitian diketahui hampir seluruh siswi memiliki pengetahuan kategori baik, dan sebagian besar menerapkan perilaku SADARI kategori cukup. Dari uji peringkat spearman dihasilkan nilai $p=0,248$, yang menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku SADARI pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Tuban.

Perilaku tidak hanya terpengaruh oleh pengetahuan. Berbagai aspek lain termasuk usia, latar belakang, asal informasi, pekerjaan, dan pengalaman juga berperan. Remaja sedang dalam proses belajar mencerna dan memahami informasi, sehingga penting untuk menyediakan pendidikan yang berkesinambungan. Dengan demikian, program pendidikan kesehatan perlu ditingkatkan supaya remaja tidak hanya mengetahui, tetapi juga sanggup melaksanakannya secara konvensional dan teratur.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku SADARI, Siswi

ABSTRACT

KNOWLEDGE WITH SADARI BEHAVIOR IN GRADE XII FEMALE STUDENTS AT SMA NEGERI 2 TUBAN

By :

NABILA NUR CAHYANI
P27820522034

Breast cancer is a sensitive topic in Indonesia. According to the Government Agency Performance Accountability Report (2024), the stated target is 19.6% of Indonesians to undergo breast cancer screening, but the actual rate is only 13.7%. Similarly, the 2024 Breast Self-Examination (PPTM) states that every woman can undergo breast cancer screening through early detection, including breast self-examination (BSE) every month, specifically seven days after menstruation. The purpose of this research was to assess the comprehension levels of senior high school students regarding Breast Self-Examination at SMA Negeri 2 Tuban and whether this understanding influences their practice.

This study adopted a cross-sectional approach with correlation analysis. Of the 183 female students enrolled at the school, Using a specific set of standards for eligibility and a targeted selection strategy, a total of 126 individuals were chosen for the study. BSE behavior was the dependent variable, while knowledge was considered the independent variable. Information was gathered through surveys and examined utilizing the Spearman's correlation coefficient method.

The data indicated that almost all female students had good knowledge, and most practiced BSE behavior adequately. The Spearman rank sum test yielded a p-value of 0.248, indicating no significant correlation between knowledge and BSE behavior in 12th-grade students at SMA Negeri 2 Tuban.

Behavior is not solely influenced by knowledge. Various other factors, including age, background, source of information, occupation, and experience, also play a role. Adolescents are in the process of learning to digest and understand information, so providing appropriate and continuous education is crucial. Therefore, health education programs need to be improved so that adolescents not only have knowledge about BSE but are also able to perform it conventionally and regularly.

Keywords : Knowledge, SADARI behavior, Female students